

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan rumusan masalah penulis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang mengarah pada kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas menganalisis dan mencari solusi dari masalah itu sendiri, maka terdapat kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan diatas.

Terdapat Praktik Politik uang pada saat pemilihan terjadi dalam beragam bentuk dan ada banyak tahapan diantaranya adalah mahar politik pada saat pencalonan, jual beli suara pada tahap kampanye dan pemungutan suara, dan ada juga suap kepada pelaksana pemilu pada tahap perhitungan suara.

Praktik Politik uang dalam pemilihan kepada daerah merupakan sebuah tantangan cukup serius bagi demokrasi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, adanya politik uang juga menyebabkan ketidaksetaraan dalam kompetisi politik serta politik uang juga menimbulkan terjadinya potensi korupsi dan penyimpangan dari isu substansial. Pemilihan kepala daerah seharusnya memfokuskan pada visi dan kemampuan calon, namun politik uang bisa mengubah perhatian dengan imbalan yang finansial.

Selain itu, dijelaskan bahwa politik uang diartikan sebagai upaya untuk mempengaruhi pihak lain melalui pemberian imbalan berupa materi atau dapat diartikan jual beli suara pada proses politik, kekuasaan dan tindakan memberikan

uang baik milik pribadi maupun partai politik untuk mempengaruhi suara pemilih dalam menjelang pelaksanaan pemilihan.

Dalam fenomena politik uang di Kabuapten Bandung Modus yang dilakukan para pelaku politik uang bermacam-macam seperti:

1. Kegiatan Kumpulan ibu PKK dimana dalam kegiatan tersebut ditemukan adanya pembagian uang, kerudung dan stiker
2. Adanya mobil yang membawa sembako serta uang untuk dibagikan di desa Sukamanah Kecamatan Paseh
3. Adanya visi-misi paslon bupati nomer urut 3 yang dalam visi-misinya erdapat nominal dalam program kerjanya yang diindikasi melanggar
4. Pembagian kupon bansos Covid-19 yang ditukar dengan paket makanan yang didalamnya terdapat stiker no 01.
5. Adanya pemufakatan jahat secara terstruktur, sistematis dan massif oleh perangkat desa sewilayah kecamatan cikancung kabupaten bandung.

Dalam hal ini upaya untuk mengurangi politik uang yaitu dengan cara meningkatkan pedidikan politik, pengembangan pendidikan politik yang aplikatif, perlunya keterlibatan pemerintah dan program sosialisasi, Memperkuat Penegakan Hukum, Reformasi Sistem Pendanaan Politik, Pemantauan Media, Pemberdayaan Lembaga Pengawasan, Partisipasi Aktif Masyarakat, Keterlibatan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Audit Keuangan Partai Politik

6.2 Saran

Adapun pada penelitian terkait “Politik Uang Pada Pemilihan Bupati Di Kabupaten Bandung Jawa Barat Tahun 2020” ini didapatkan beberapa saran yaitu dengan penulisan skripsi ini nantinya diharapkan dapat menjelaskan kembali terkait definisi dan permasalahan terkait Politik Uang Pada Pemilihan Bupati Di Kabupaten Bandung Jawa Barat Tahun 2020. Serta diharapkan masyarakat dan lembaga terkait dapat bekerja sama untuk mengurangi politik uang yang terjadi di daerah-daerah di Indonesia khususnya daerah yang rawan sekali politik uang dan penulis berharap para pembaca skripsi ini dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

